

ASISTEN OMBUDSMAN RI PERWAKILAN NTT TINJAU KELUHAN LAYANAN RSUD SABU RAIJUA

Minggu, 08 Oktober 2023 - Veronica Rofiana Edon

SABU, suluhdesa.com | Hari Kamis (5/10/2023), Asisten Ombudsman RI Perwakilan NTT, Victor William Benu, beserta timnya melakukan kunjungan ke RSUD [Sabu Raijua](#) di Menia - Sabu Barat.

Kunjungan ini merupakan langkah pertama [Ombudsman NTT](#) ke [rumah sakit](#) non-BLUD milik Pemda [Sabu Raijua](#).

Kunjungan dimulai dengan pertemuan dengan para pasien di loket pendaftaran dan loket apotik [rumah sakit](#).

Tujuan pertemuan ini adalah untuk berbincang dengan para pasien terkait layanan [obat](#) bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN/KIS) di [rumah sakit](#). Selama pertemuan, beberapa keluhan pasien menjadi perhatian utama.

Pertama, banyak pasien yang mengeluhkan ketidaktersediaan [obat](#) tertentu di apotik [rumah sakit](#).

Situasi ini telah berlangsung cukup lama, memaksa pasien JKN/KIS untuk membeli [obat](#) dengan biaya sendiri di apotik lain di Kota Kupang karena tidak ada alternatif apotik di [Sabu Raijua](#).

Berdasarkan Permenkes no 28 tahun 2014 tentang Pedoman Jaminan Kesehatan Nasional, [rumah sakit](#) wajib menyediakan [obat](#) Fornas BPJS. Jika pasien membeli [obat](#) di luar [rumah sakit](#), uang pasien seharusnya dikembalikan.

Kedua, RSUD [Sabu Raijua](#) tidak memiliki kerjasama dengan apotik penyangga/jejaring di luar [rumah sakit](#) untuk melayani pasien yang obatnya belum tersedia di apotik [rumah sakit](#).

Hal ini disebabkan oleh kurangnya apotik lain di [Sabu Raijua](#) selain apotik [rumah sakit](#). Pasien seharusnya dapat mengambil [obat](#) di apotik penyangga secara gratis jika ada kerjasama dengan [rumah sakit](#).

Tim Ombudsman kemudian bertemu dengan Kepala Seksi Pelayanan dan Penunjang, Penanggungjawab Farmasi, serta Penanggungjawab Logistik untuk mengonfirmasi keluhan pasien.

Mereka mengonfirmasi bahwa beberapa jenis [obat](#) formularium nasional (fornas) memang tidak tersedia di apotik RSUD [Sabu Raijua](#) sejak Januari 2023.

Kekurangan [obat](#) Fornas ini menyebabkan pasien dan keluarganya harus membeli [obat](#) dengan biaya sendiri di luar apotik [rumah sakit](#).

Selain itu, RSUD [Sabu Raijua](#) juga belum menyiapkan tata cara pengembalian uang peserta Program JKN yang membeli [obat](#) dengan biaya sendiri di apotik atau fasilitas kesehatan di luar [rumah sakit](#).

Tim Ombudsman menyampaikan keluhan pasien kepada pihak [rumah sakit](#) dan meminta agar masalah ini segera ditangani.

Mereka juga mendesak agar pasien tidak lagi diharuskan membeli [obat](#) dengan biaya sendiri.

Jika ada kendala tertentu dalam pengadaan [obat](#), mereka menyarankan untuk menjalin kerjasama dengan apotik lain di luar [rumah sakit](#) agar pasien dapat menerima [obat](#) secara gratis.

Namun, pihak RSUD [Sabu Raijua](#) juga menghadapi berbagai kendala eksternal yang sulit diatasi, seperti kurangnya apotik lain di Kabupaten [Sabu Raijua](#) selain apotik RSUD [Sabu Raijua](#).

Selain itu, pengadaan [obat](#) melalui mekanisme e-purchasing berdasarkan e-katalog membutuhkan waktu yang lama, terutama karena jumlah pengajuan [obat](#) e-katalog yang sedikit dibandingkan dengan besarnya biaya pengiriman [obat](#) dari pihak e-katalog.

Tim Ombudsman akan segera berkoordinasi dengan Pemda [Sabu Raijua](#) untuk mencari solusi guna meningkatkan layanan RSUD [Sabu Raijua](#) dan mencegah keluhan pasien terkait ketersediaan [obat](#).

"Terima kasih kepada Direktur RSUD [Sabu Raijua](#) dan seluruh jajaran atas kerjasama dalam kunjungan ini. Semoga langkah-langkah perbaikan ini akan membawa manfaat bagi masyarakat [Sabu Raijua](#)," ucap Victor William Benu. ***